



**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 (Diaudit)

*Consolidated Financial Statements
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 72	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>



PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk

Gold Coast Office Tower Lt. 19, Jalan Pantai Indah Kapuk Barat No 1

Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta

Telp 021-50111701 Email : corsec@mpxlogistic.com Web : www.mpxlogistic.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 (THREE) MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND 2023 (UNAUDITED)
AND THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(AUDITED)
PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wijaya Candra
Alamat kantor : Jalan Soekarno – Hatta Rt.03
Lk.II, Kelurahan Kampung
Baru Raya, Kecamatan Labuhan
Ratu, Bandar Lampung

Telepon : 0721-564-0405
Jabatan : Direktur Utama

1. Nama : James Sigit Chandra
Alamat kantor : Jalan Soekarno – Hatta Rt.03
Lk.II, Kelurahan Kampung
Baru Raya, Kecamatan Labuhan
Ratu, Bandar Lampung

Telepon : 0721-564-0405
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MPX Logistics International Tbk dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Wijaya Candra
Office address : Jalan Soekarno – Hatta
Rt.03 Lk.II, Kelurahan
Kampung Baru Raya,
Kecamatan Labuhan Ratu,
Bandar Lampung

Telephone : 0721-564-0405
Title : President Director

1. Name : James Sigit Chandra
Office address : Jalan Soekarno – Hatta
Rt.03 Lk.II, Kelurahan
Kampung Baru Raya,
Kecamatan Labuhan Ratu,
Bandar Lampung

Telephone : 0721-564-0405
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT MPX Logistics International Tbk and its subsidiary (the Group);
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk

Gold Coast Office Tower Lt. 19, Jalan Pantai Indah Kapuk Barat No 1

Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta

Telp 021-50111701 Email : corsec@mpxlogistic.com Web : www.mpxlogistic.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for Group's internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 April/ April 2024



Wijaya Candra
Direktur Utama/*President Director*

James Sigit Chandra
Direktur/*Director*

PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 ^{*)}	31 Desember 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,29	187,184,558	5,277,024,881	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5,29	27,415,384,365	20,218,183,091	Trade receivable - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,29	534,900,504	490,357,742	Other receivables - third parties
Persediaan	7	2,305,696,828	1,700,479,383	Inventories
Uang muka - bagian lancar	8	3,939,123,142	2,797,757,836	Advances - current portion
Pajak dibayar dimuka		498,877,221	1,792,341,423	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar dimuka	9	875,492,490	1,115,532,679	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>35,756,659,108</u>	<u>33,391,677,035</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10	116,656,081,368	118,386,435,605	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	11	168,861,111	93,000,000	Right of use assets - net
Uang muka - bagian tidak lancar	8	16,538,500,000	3,240,000,000	Advances - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	12	-	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>133,363,442,479</u>	<u>121,719,435,605</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>169,120,101,587</u>	<u>155,111,112,640</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16,29	14,118,928,636	197,723,024	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	13,29	2,237,215,138	4,154,658,321	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14,29	7,397,733,355	7,486,090,660	Other payable - third parties
Utang pajak	15	1,140,023,986	275,831,954	Taxes payables
Akrual	29	214,246,099	331,749,579	Accruals
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Lembaga keuangan	16,29	845,199,599	12,069,915,265	Financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>25,953,346,813</u>	<u>24,515,968,803</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	11	-	-	Lease liabilities
Lembaga keuangan	16	45,645,155,437	37,922,571,740	Financial institution
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15	3,080,423,228	2,403,500,247	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	17	868,621,469	785,931,522	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>49,594,200,134</u>	<u>41,112,003,509</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>75,547,546,947</u>	<u>65,627,972,312</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - Rp 25 per share
Modal dasar - 5.120.000.000 saham				Authorized capital - 5,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.005.964 saham dan 2.000.003.795 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	18	50,000,150,100	50,000,094,875	Issued and fully paid - 2,000,005,964 and 2,000,003,795 shares as of 31 Maret 2024 and 31 December 2023
Tambahan modal disetor	19	29,167,837,456	29,167,079,769	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000,000	200,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan		14,256,823,819	10,176,477,455	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(57,436,217)	(65,511,877)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		93,567,375,158	89,478,140,222	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	5,179,483	5,000,106	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>93,572,554,641</u>	<u>89,483,140,328</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>169,120,101,587</u>	<u>155,111,112,640</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak konsolidasi/ Not consolidated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARET 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024		31 Maret 2023 ^{*)}		
PENDAPATAN	22	45,426,736,204	28,348,764,135			REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(35,468,213,702)	(24,062,922,009)			COST OF REVENUES
LABA BRUTO		9,958,522,502	4,285,842,126			GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(3,052,444,683)	(1,843,710,115)			General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		461,244	522,187			Finance income
Beban keuangan	25	(1,416,384,245)	(343,819,353)			Finance expenses
Penghasilan (beban) lainnya - neto	26	(270,017,523)	235,773,711			Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,220,137,295	2,334,608,556			PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15					INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(465,061,300)	(207,989,949)			Current tax
Pajak tangguhan		(674,550,254)	(301,679,957)			Deferred tax
Jumlah		(1,139,611,554)	(509,669,906)			Total
LABA TAHUN BERJALAN		4,080,525,741	1,824,938,650			PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	10,448,386	12,186,816			Remeasurement of employees benefits liability
Pajak penghasilan terkait	15	(2,372,726)	35,417,511			Related income tax income
Jumlah		8,075,660	47,604,327			Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,088,601,401	1,872,542,977			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						PROFIT ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk		4,080,346,364	1,824,938,650			Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	179,377	-			Non-controlling interests
Jumlah		4,080,525,741	1,824,938,650			TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk		4,088,422,024	1,872,542,977			Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	179,377	-			Non-controlling interests
Jumlah		4,088,601,401	1,872,542,977			Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	27	6.36	1.14			BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

*)Tidak konsolidasi/Not consolidated

PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEAR ENDED
31 MARET 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (income)	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023^{*)}		40,000,000,000	-	100,000.0	2,845,658,964	(98,110,841)	42,847,548,123	-	42,847,548,123	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Setoran modal dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham	18,19	10,000,000,000	33,200,000,000	-	-	-	43,200,000,000	-	43,200,000,000	<i>Paid-in capital from Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	19	-	(4,034,221,916)	-	-	-	(4,034,221,916)	-	(4,034,221,916)	<i>Stock issuance cost</i>
Pelaksanaan waran	1b,19	94,875	1,301,685	-	-	-	1,396,560	-	1,396,560	<i>Exercise of warrant</i>
Dividen kas	20	-	-	-	(2,000,000,000)	-	(2,000,000,000)	-	(2,000,000,000)	<i>Cash dividend</i>
Penggunaan saldo laba	20	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Pendirian entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	5,000,000	5,000,000	<i>Establishment of subsidiary</i>
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	9,430,818,491	-	9,430,818,491	106	9,430,818,597	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	32,598,964	32,598,964	-	32,598,964	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023		50,000,094,875	29,167,079,769.00	200,000,000	10,176,477,455	(65,511,877)	89,478,140,222	5,000,106.00	89,483,140,328	<i>Balance as of 31 December 2023</i>
Setoran modal dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham	18,19	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid-in capital from Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	19	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock issuance cost</i>
Pelaksanaan waran	1b,19	55,225	757,687	-	-	-	812,912	-	812,912	<i>Exercise of warrant</i>
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividend</i>
Penggunaan saldo laba	20	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Pendirian entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Establishment of subsidiary</i>
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	4,080,346,364	-	4,080,346,364	179,377	4,080,525,741	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	8,075,660	8,075,660	-	8,075,660	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Maret 2024		50,000,150,100	29,167,837,456	200,000,000	14,256,823,819	(57,436,217)	93,567,375,158	5,179,483	93,572,554,641	<i>Balance as of 31 Maret 2024</i>

*)Tidak konsolidasi/Not consolidated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/		
	Notes	31 Maret 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		38,092,647,492	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok		(39,124,122,536)	Suppliers
Karyawan		(1,789,642,569)	Employees
Lainnya		905,760,862	Others
Penerimaan pendapatan bunga		461,244	Cash receipts from interest income
Pembayaran untuk:			Payment for:
Beban keuangan		(1,425,878,374)	Finance expenses
Pajak penghasilan		(465,061,299)	Income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(3,805,835,180)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Fixed assets
Perolehan	10,31	(4,226,871,855)	Acquisition
Penerimaan dari penjualan	10	-	Proceed from selling
Penempatan uang muka jaminan		-	Placement of advance deposit
Pembayaran uang muka aset tetap	9,31	(7,341,273,908)	Advance payments on fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11,568,145,763)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penawaran umum saham perdana			Initial public offering
Penerimaan		-	Proceeds
Pembayaran biaya emisi saham		-	Payment of stock issuance expenses
Penerimaan setoran modal dari pelaksanaan waran		812,912	Proceed paid-in capital from exercise of warrant
Penerimaan setoran modal		-	Receipt of paid-in capital
Pinjaman utang bank jangka pendek			Short term bank loan
Penerimaan		13,948,959,677	Proceeds
Pembayaran		-	Payment
Pembayaran utang lain-lain		-	Payment of other payable
Pinjaman lembaga keuangan :			Finance institution loans :
Penerimaan		-	Proceeds
Pembayaran		(3,502,131,969)	Payment
Pembayaran dividen kas	20	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang pihak berelasi		-	Related party debt payments
Pembayaran liabilitas sewa	11	(163,500,000)	Payment of lease liabilities
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	Proceed from paid-in capital subsidiary from non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		10,284,140,620	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(5,089,840,323)	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		5,277,024,881	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	187,184,558	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR

*)Tidak konsolidasi/Not consolidated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MPX Logistics International ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 17 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Andrea Gunady, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0015609.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 29757 tanggal 9 Mei 2017.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 23 Mei 2023 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham dibursa efek. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0066946 Tahun 2023 tanggal 24 Mei 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bergerak dibidang pengangkutan dan perdagangan. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu, angkutan bermotor untuk barang umum, angkutan bermotor untuk barang khusus, penyewaan alat kontruksi dengan operator, reparasi mobil, perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang, angkutan lautan dalam negeri untuk barang khusus dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MPX Logistics International (the "Company") was established based on Deed No. 23 dated 17 March 2017 from Andrea Gunady, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0015609. AH.01.01 Tahun 2017 dated 3 April 2017 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 and Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29757 dated 9 May 2017.

The Company's articles of association have been amended several times, the most recent with Deed No. 33 dated 23 May 2023 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning an increase in the Company's issued and paid-in capital after the initial public offering of shares on the stock exchange. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-AH.01.03-0066946 Tahun 2023 dated 24 May 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association engaged in transportation and trading. The scope of the Company's activities includes large trade in cement, lime, sand and stone, motorized transportation for general goods, motorized transportation for special goods, rental of construction equipment with operators, car repair, retail trade-in car parts and accessories, wholesale trade over the basis of remuneration (*fee*) or contract, domestic sea freight for general goods, domestic port water sea freight for goods, domestic ocean freight for special goods and holding company activities.

The Company started its commercial operation in 2017.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa ekspedisi dan penjualan material.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Soekarno Hatta No. 16 RT 03, Gang Kampung, Kampung Baru Raya, Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Provinsi Lampung dan kantor perwakilan di Gold Coast Office Tower Lantai 19, Jalan Pantai Indah Kapuk Barat No. 1 Penjaringan, Jakarta Utara, Jakarta, serta bengkel dan *pool* yang berlokasi di Jalan Raya Terate Bojonegara, Desa Terate Kramatwatu Serang – Banten, Jalan Raya Bojong Nangka (GBHN) Kampung Cikuda, Bojong Nangka, Gunung Putri – Bogor, dan Jalan Semoi Km 1 Kel. Sungai Merdeka, Samboja Barat, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Beneficiary owner atau pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Wijaya Candra.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-106/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan harga sebesar Rp 108 per saham, disertai 80.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, dimana setiap pemegang 5 lembar saham baru berhak memperoleh 1 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 9 November 2023 sampai dengan 8 Mei 2024 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 368 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Busa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 sebanyak 2.000.006.004 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 6.004 lembar. Jumlah Waran

The main business activities currently being carried out by the Company are expedition services and material sales.

The Company’s headquartered at Jalan Soekarno Hatta No. 16 RT 03, Gang Kampung, Kampung Baru Raya, Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung Province and representative office at Gold Coast Office Tower 19th Floor, Jalan Pantai Indah Kapuk Barat No. 1 Penjaringan, North Jakarta, Jakarta, as well as workshops and pools located on Jalan Raya Terate Bojonegara, Terate Village, Kramatwatu Serang – Banten, Jalan Raya Bojong Nangka (GBHN) Cikuda Village, Bojong Nangka, Gunung Putri – Bogor, dan Jalan Semoi Km.1 Kel. Sungai Merdeka, Samboja Barat, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

The beneficiary owner or controlling shareholder of the Company is Wijaya Candra.

b. Public Offering Company Securities

On 28 April 2023, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-106/D.04/2023 to conduct an initial public offering to the public of 400,000,000 shares with a price of Rp 108 per share, accompanied by 80,000,000 Warrants Series I which are given free, where each holder of 5 new shares is entitled to obtain 1 Warrant Series I which can be converted into new shares from 9 November 2023 to 8 May 2024 with an exercise price Rp 368 per share.

All of the Company’s shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

Based on report from PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, the total number of Company shares registered on the Indonesian Stock Exchange on 31 March 2024 of 2,000,006,004 shares, including 6,004 shares from the exercise of

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seri I yang belum dilaksanakan sampai
31 Maret 2024 sebanyak 79.993.996 lembar.

warrants. The number of Warrants Series I
that have not been exercised as of
31 March 2024 is 79,993,996 shares.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

**c. Board of Commissioners, Directors,
Audit Committee and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of
Commissioners and Directors as of
31 March 2024 and 31 December 2023 are
as follows:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Ye Hun Ki
Katherine Judy

Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wijaya Candra
James Sigit Chandra
Susanto

Directors
President Director
Director
Director

Manajemen kunci terdiri atas Komisaris dan
Direktur (Catatan 28).

Key management consists of Commissioners
and Directors (Note 28).

Susunan Komite Audit pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of
31 March 2024 and 31 December 2023 are as
follows:

Ketua
Anggota

Katherine Judy
Nicky Lamagda
Widjaja

Chairman
Members

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No.
001/SK/MPXL-DIR/I/2024 tanggal 15 Januari
2024, Perusahaan memberhentikan Nilam Sari
Siregar dari Sekretaris Perusahaan sedan
menunjuk James Sigit Chandra sebagai
Sekretaris Perusahaan yang baru.

Based on Directors' Decree No.
001/SK/MPXL-DIR/I/2024 dated January 15,
2024, the Company dismissed Nilam Sari
Siregar as Corporate Secretary and
appointed James Sigit Chandra as the new
Corporate Secretary.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup")
memiliki karyawan tetap masing-masing
sebanyak 16 dan 17 karyawan (tidak diaudit)
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023.

The Company and its subsidiary (collectively
referred to as the "Group") had 16 and 17
permanent employees (unaudited), as of
31 March 2024 and 31 December 2023,
respectively.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 April 2024.

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha utama/ Main business	beroperasi/ Year of commercial operation	kepemilikan/ Percentage of ownership		sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT MPX Indorental Gemilang (MIG)	Jakarta	Penyewaan alat konstruksi dengan operator/ Construction equipment rental with operator	Sudah beroperasi/ In operation	99.80%	99.80%	2,589,741,186	2,500,052,853

PT MPX Indorental Gemilang (MIG)

PT MPX Indorental Gemilang ("MIG") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Notaris Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn tanggal 3 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak asasi manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057303.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 7 Agustus 2023.

PT MPX Indorental Gemilang (MIG)

PT MPX Indorental Gemilang ("MIG") was established based on Notarial Deed No. 2 of Notary Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn. dated 3 August 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-0057303. AH.01.01 Tahun 2023 dated 7 August 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

b. Consolidation Principles

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they control the investee.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor’s returns.*

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Jumlah penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Foreign Currency Translation

Functional and presentation currency

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

The accounts included in the consolidated financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih/neto yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “(kerugian/keuntungan lain-lain – neto)”.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash on hand in bank are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “(other losses/gains – net)”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Pada

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

recognised in other comprehensive income. As of 31 March 2024, and 2023 the exchange rate used as follow:

<u>Mata Uang</u>	<u>Maret 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	: 15.853
Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.	

<u>2023</u>	<u>Foreign Currency</u>
15.416	: US Dollar
Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.	

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instrument

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial assets

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized costs

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (a) keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (b) kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- (a) the financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (b) contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (b) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Subsequent measurement of financial liabilities

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

- (i) *financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (ii) *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (a) jumlah penyisihan kerugian; dan
- (b) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

(iii) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

- (a) the amount of the loss allowance;*
- (b) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*

(iv) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (i) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (ii) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) *an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) *time value of money; and*
- (iii) *reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

f. Kas dan Bank

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan

e. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 "Impairment of Assets". Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets which not ready to be used – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value disposable assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to *goodwill* would not be reversed.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash consist of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

g. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan.

discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Any impairment in the value of inventories below acquisition cost becomes net realizable value and all inventories' losses are recognized as an expense in the period in which the decline or loss occurred. Any recovery of inventories impairment due to a net realizable value re-increase is recognized as a reduction in total inventory expense in the period in which the recovery occurred.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight line method.

j. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment". The fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method over the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Fixed assets that are self-constructed are presented as part of property, plant and equipment as "Construction in progress" and are stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the completion of the asset are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment under construction. The cost of fixed assets under construction does not include any internal profits, abnormal amounts of wasted costs incurred in the use of raw materials, labor or other resources.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapus bukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequents costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income at the time of the occurrence.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan

k. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

I. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

m. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Employment Benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when employees have rendered services within an accounting period, at the undiscounted amount of the short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

Long-term employee benefit liabilities represent defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on years of service and the amount of employee income at the time of retirement which is calculated using the Projected Unit Credit method.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini.

o. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Remeasurement of defined benefit liabilities is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which they are incurred and will not be reclassified to profit or loss, but become part of retained earnings. The cost of other defined benefit obligations related to the defined benefit plan is recognized in profit or loss.

Severance pay

Severance pay for termination of employment is recognized as a liability and an expense in the financial statements. If this severance pay is due more than 12 months after the statement of financial position date, then the amount of the severance pay is stated at its present value.

o. Capital Stocks

Additional costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction from proceeds, net of tax.

When Company purchases the company's equity share capital (treasury stock), the benefits paid, including additional costs directly attributable (minus income tax) are deducted from the equity attributable to the entity's equity owners until the shares are cancelled or reissued. When such common stock is subsequently reissued, the rewards received, less any associated transaction surcharges and the associated income tax impact are included on the equity attributable to the owner of the parent entity.

p. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

If it is probable that the contract will result in a loss on completion of the contract, an allowance for losses estimated up to the completion of the contract is recognized as a current allowance in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the level of completion.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis, unless they are assets related to future contract activity.

r. Laba Per Saham

r. Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

s. Perpajakan

s. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- bagian dari beban-beban yang diterapkan dan;
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

t. Transaksi Pihak dengan Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - II. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - III. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas

- of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

t. Transactions with Related Parties

The Group's has adopted PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - I. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - II. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - III. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - I. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and*

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|---|--|
| <p>II. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>IV. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>V. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>II. <i>An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).</i></p> <p>III. <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i></p> <p>IV. <i>An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i></p> <p>V. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i></p> <p>VI. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i></p> <p>VII. <i>Those who identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i></p> |
|---|--|

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28.

u. Segmen Operasi

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional

u. Operation Segments

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting events*) direfleksikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

w. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian/ interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "Income Tax" regarding *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements if material. Events after the reporting period that do not require adjustment are disclosed in the notes to the financial statements if material.

w. Statements and Interpretations of the New Standards

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to Statement Financial Accounting Standard (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2023.

- *Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations; and*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction which adopted from Amended IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode/tahun sebelumnya.

policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial period/years.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Effective beginning on or after 1 January 2024

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment to PSAK 73, “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Effective beginning on or after 1 January 2025

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”; dan
- Amendemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

- *PSAK 74 “Insurance Contracts”; and*
- *Amendment to PSAK 74 “Insurance Contracts” about Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS

Estimates are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Considerations in the Application of Accounting Policies

The following considerations with significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are prepared by management in the application of the Group's accounting policies.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Taksiran masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat dan nilai residu aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the criteria set out in PSAK No. 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

Estimated useful lives and residual value of fixed assets.

Management estimates the useful lives and residual value of fixed assets based on the expected use of the assets which can be supported by business plans and strategies that also consider the development of future technological features and models as well as market behavior. Estimates of useful lives and residual value of property and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for similar assets.

Estimated useful lives and residual value are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

Therefore, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost/(income) include discount rates and future salary increases. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increases at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the post-employment benefit obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rate on government bonds which are denominated in the currency the benefits will be paid and have terms that are similar to the terms of the related post-employment benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects historical data on changes in the basic salary of workers and adjusts it for future business plans.

The key assumptions for other post-employment benefit liabilities are partly determined based on current market conditions.

Taxation

The Company as a taxpayer calculates its tax liability by self-assessment based on the applicable regulations. Tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) no tax assessment has been issued. Differences in the amount of tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials regarding certain tax regulations. The difference between the actual results and the carrying amount may affect the amount of tax payable and tax expense.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Sebagai alternatif, ditengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.

Alternatively, in the absence of directly observable market prices for assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Kas	1,836,570	915,300	<i>Cash on hand</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>185,347,988</u>	<u>5,276,109,581</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	<u>187,184,558</u>	<u>5,277,024,881</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash on hand and in bank pledged as collateral and restricted.

Rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga. Seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah.

Cash in bank is placed in third party. All cash on hand and in bank are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA - NETO

5. TRADE RECEIVABLE – THIRD PARTIES - NET

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
PT Victory Utama Beton	6,199,234,116	6,545,130,251	<i>PT Victory Utama Beton</i>
PT Cemindo Gemilang Tbk	2,046,133,662	3,020,448,609	<i>PT Cemindo Gemilang Tbk</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	4,765,945,171	2,162,351,814	<i>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3,172,763,278	1,444,106,065	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
PT Conch Cement Indonesia	663,270,387	1,307,866,757	<i>PT Conch Cement Indonesia</i>
PT Sumber Sukses Indonesia	867,734,996	823,465,496	<i>PT Sumber Sukses Indonesia</i>
Sinohydro-Nem Consortium	-	771,745,585	<i>Sinohydro-Nem Consortium</i>
PT SCG Readymix Indonesia	175,624,200	695,059,800	<i>PT SCG Readymix Indonesia</i>
PT Platinum Internasional	2,317,141,693	681,812,997	<i>PT Platinum Internasional</i>
BUT Hubei Industrial Construction Group Co.Ltd	-	676,851,400	<i>BUT Hubei Industrial Construction Group Co.Ltd</i>
PT Abadi Gunung Readymix	175,205,652	588,380,625	<i>PT Abadi Gunung Readymix</i>
PT Victory Utama Karya	903,539,911	-	<i>PT Victory Utama Karya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>6,872,615,829</u>	<u>2,107,900,783</u>	<i>Others (bellow Rp 500 million each)</i>
Jumlah	28,159,208,895	20,825,120,182	<i>Total</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(743,824,530)</u>	<u>(606,937,091)</u>	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Neto	<u>27,415,384,365</u>	<u>20,218,183,091</u>	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on age are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Belum jatuh tempo	26,409,924,227	16,965,865,990	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	1,295,419,909	1,697,711,589	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	79,169,696	685,259,610	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	347,009,053	118,457,811	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 91 hari	<u>27,686,010</u>	<u>1,357,825,182</u>	<i>more than 91 days</i>
Jumlah	28,159,208,895	20,825,120,182	<i>Total</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(743,824,530)</u>	<u>(606,937,091)</u>	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Neto	<u>27,415,384,365</u>	<u>20,218,183,091</u>	<i>Net</i>

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss for trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Saldo awal	606,937,091	244,177,243	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 26)	136,887,439	362,759,848	<i>Addition (Note 26)</i>
Pemulihan (Catatan 26)	-	-	<i>Recovery (Note 26)</i>
Saldo akhir	<u>743,824,530</u>	<u>606,937,091</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian piutang cukup untuk menutupi kerugian piutang usaha yang tidak dapat tertagih pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on a simplified approach to calculating the allowance expected credit loss, management believes that the receivable loss reserve is sufficient to cover losses on trade receivables that are uncollectible as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terutama merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo dalam satu tahun yang diberikan kepada mitra pengemudi.

This account mainly represents loan non- interest bearing, no collateral and maturity within one year given to driver partners.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp 534.900.504 dan Rp 490.357.742.

As of 31 March 2024, and 31 December 2023, the outstanding balance of these receivables amounting to Rp 534,900,504 and Rp 490,357,742, respectively.

Berdasarkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian, manajemen berpendapat tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a simplified approach to calculating allowance expected credit loss, management believes there were no impairment reserves for other receivables as of 31 March 2024 and 31 December 2023, to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

This account represents inventory of vehicle spareparts.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo persediaan masing-masing sebesar Rp 2.305.696.828 dan Rp 1.700.479.383.

As of 31 March 2024, and 31 December 2023 the outstanding balance inventory amounting to Rp 2,305,696,828 and Rp 1,700,479,383, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau risiko lainnya.

As of 31 March 2024, and 31 December 2023, inventory is not insured against fire or other risks.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that may result in an impairment of the carrying amount of inventories as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Uang muka - bagian lancar			Advances - current portion
Uang muka pembelian persediaan:			<i>Advance purchases of inventory:</i>
PT Conch Cement Indonesia	2,466,104,986	2,728,296,986	<i>PT Conch Cement Indonesia</i>
PT GH EMM Indonesia	-	50,000,000	<i>PT GH EMM Indonesia</i>
PT Energi Prima Nusantara	41,313,750	11,343,750	<i>PT Energi Prima Nusantara</i>
PT Sany Perkasa	755,960,000	-	<i>PT Sany Perkasa</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	666,625,406	-	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
Uang muka operasional - karyawan	9,119,000	8,117,100	<i>Advance operational - employees</i>
Jumlah	<u>3,939,123,142</u>	<u>2,797,757,836</u>	Total

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Uang muka - bagian tidak lancar			Advances - noncurrent portion
Uang jaminan			<i>Deposits</i>
PT Persada Lampung Raya	2,000,000,000	2,610,000,000	<i>PT Persada Lampung Raya</i>
PT Conch Cement Indonesia	510,000,000	560,000,000	<i>PT Conch Cement Indonesia</i>
PT GH EMM Indonesia	50,000,000	50,000,000	<i>PT GH EMM Indonesia</i>
PT Multi Artha Pratama	20,000,000	20,000,000	<i>PT Multi Artha Pratama</i>
PT Dayaguna Motor Indonesia	2,000,000,000	-	<i>PT Dayaguna Motor Indonesia</i>
PT Sribaru Indah Sejahtera	11,958,500,000	-	<i>PT Sribaru Indah Sejahtera</i>
Uang muka pembelian aset			<i>Advance purchases for assets</i>
Satuan rumah susun (Catatan 32)	-	-	<i>Apartement units (Note 32)</i>
Tanah (Catatan 10)	-	-	<i>Land (Note 10)</i>
Jumlah	<u>16,538,500,000</u>	<u>3,240,000,000</u>	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Asuransi	867,992,490	1,115,532,679	<i>Insurance</i>
Lainnya	7,500,000	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>875,492,490</u>	<u>1,115,532,679</u>	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		31 Maret 2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah		14,596,763,494	-	-	14,596,763,494	Land
Bangunan		15,940,017,707	-	-	15,940,017,707	Buildings
Kendaraan		85,468,391,114	28,878,148,656	-	114,346,539,770	Vehicles
Peralatan dan inventaris kantor		2,049,225,803	196,401,095	-	2,245,626,898	Office equipments and furniture
Aset dalam penyelesaian kendaraan		28,878,148,630	114,324,999	28,878,148,630	114,324,999	Assets in progress vehicle
Jumlah		<u>146,932,546,748</u>	<u>29,188,874,750</u>	<u>28,878,148,630</u>	<u>147,243,272,868</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan		522,019,435	199,250,220	-	721,269,655	Buildings
Kendaraan		27,396,239,908	1,719,949,346	-	29,116,189,254	Vehicles
Peralatan dan inventaris kantor		627,851,800	121,880,791	-	749,732,591	Office equipments and furniture
Jumlah		<u>28,546,111,143</u>	<u>2,041,080,357</u>	-	<u>30,587,191,500</u>	Total
Nilai tercatat		<u>118,386,435,605</u>	<u>27,147,794,393</u>	<u>28,878,148,630</u>	<u>116,656,081,368</u>	Carrying amount
		31 Desember 2023				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah		-	14,596,763,494	-	14,596,763,494	Land
Bangunan		1,100,000,000	14,840,017,707	-	15,940,017,707	Buildings
Kendaraan		67,915,460,579	17,978,606,211	425,675,676	85,468,391,114	Vehicles
Peralatan dan inventaris kantor		736,061,374	1,313,164,429	-	2,049,225,803	Office equipments and furniture
Aset dalam penyelesaian kendaraan		-	28,878,148,630	-	28,878,148,630	Assets in progress vehicle
Jumlah		<u>69,751,521,953</u>	<u>77,606,700,471</u>	<u>425,675,676</u>	<u>146,932,546,748</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan		169,583,333	352,436,102	-	522,019,435	Buildings
Kendaraan		23,153,242,068	4,268,203,358	25,205,518	27,396,239,908	Vehicles
Peralatan dan inventaris kantor		347,833,265	280,018,535	-	627,851,800	Office equipments and furniture
Jumlah		<u>23,670,658,666</u>	<u>4,900,657,995</u>	<u>25,205,518</u>	<u>28,546,111,143</u>	Total
Nilai tercatat		<u>46,080,863,287</u>			<u>118,386,435,605</u>	Carrying amount

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 152/2023 dan 153/2023 tanggal 10 Juli 2023 oleh Kunto Wibisono Irawan, S.H., LL.M., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, Perusahaan dan Jevi Andradi melakukan Jual Beli Tanah dan Bangunan dengan harga sebesar Rp 14.600.000.000 yang terdiri sebagai berikut:

- Tanah seluas 5.400 m² Hak Milik No. 500/ Terate, atas nama Jevi Andradi, yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Kramatwatu, Desa Terate berikut unit bangunan berupa bangunan kantor seluas 200 m² dan bangunan Gudang seluas 192 m².
- Tanah seluas 2.105 m² dengan Hak Milik No. 1117/Serdang, atas nama Jevi Andradi, yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Kramatwatu, Desa Serdang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya, telah dirubah menjadi milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan pembelian dan pembuatan karoseri kendaraan truk. Dari sisi anggaran biaya, pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian berkisar 90% dan diperkirakan akan selesai tahun 2024.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1,636,529,329	3,958,454,597
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	404,550,945	942,203,398
Saldo akhir	2,041,080,274	4,900,657,995

Based on the Deed of Sale and Purchase No.152/2023 and 153/2023 dated 10 July 2023 of Kunto Wibisono Irawan, S.H., LL.M., M.Kn., Notary in Serang Regency, the Company and Jevi Andradi entered into a Land and Building Sale and Purchase Agreement at a price amounting to Rp 14,600,000,000 consisting of the following:

- Land with an area of 5,400 m² Right of Ownership No. 500/ Terate, on behalf of Jevi Andradi, located in Banten Province, Serang Regency, Kramatwatu District, Terate Village including building in the form of office buildings with an area of 200 m² and warehouse buildings with an area of 192 m².
- Land with an area of 2,105 m² with Property Rights No. 1117/Serdang, in the name of Jevi Andradi, located in Banten Province, Serang Regency, Kramatwatu District, Serdang Village.

As of 31 December 2023, all land certificates in the name of the previous owner have been changed on behalf of the Company.

As of 31 December 2023, the asset in progress is the construction of purchases and body of truck vehicles. Based on the budget, as of 31 December 2023, the percentage of completion of the asset in progress is approximately 90% which is estimated to be completed in 2024.

The depreciation expense of fixed assets is allocated as follows:

Cost of revenue (Note 23)
General and administrative expenses (Note 24)
Ending balance

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Disposal of fixed assets as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Nilai jual	-	569,193,500	Sales amount
Nilai tercatat	-	(400,470,158)	Carrying amount
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 26)	-	168,723,342	Gain on disposal of fixed assets (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan lainnya kepada PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Daiyin Mitra, PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 59.976.550.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

As of 31 December 2023, the building and vehicle's have been insured against fire and other risk by PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Daiyin Mitra, PT Asuransi Umum BCA, third parties with a total sum insured of Rp 59,976,550,000. Management believes that the sum insured is sufficient to cover the possibility of loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap sebesar Rp 66.099.786.723 digunakan sebagai jaminan pinjaman lembaga keuangan (Catatan 16).

As of 31 December 2023, fixed assets amounting to Rp 66,099,786,723 were used as collateral for financial institution loans (Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2023, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

Management believes that the carrying value of fixed assets does not exceed the expected replacement cost or recoverable amount on 31 December 2023, so that no impairment losses are recognized.

11. SEWA

11. LEASE

a. Aset hak guna

a. Right-of use assets

	31 Maret 2024				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	163,500,000	133,333,333	-	296,833,333	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	70,500,000	57,472,222	-	127,972,222	Building
Nilai tercatat	93,000,000			168,861,111	Carrying amount
	31 Desember 2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	618,818,744	163,500,000	(618,818,744)	163,500,000	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	514,462,270	174,856,474	(618,818,744)	70,500,000	Building
Nilai tercatat	104,356,474			93,000,000	Carrying amount

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak guna merupakan sewa pool kendaraan di Kutai Kartanegara dan Cibinong serta kantor di Bandar Lampung.

Right of use assets represent rent a vehicle pool in Kutai Kartanegara and Cibinong and an office in Bandar Lampung.

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right of use assets is allocated as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	11,250,000	80,007,637	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	46,222,222	94,848,837	General and administrative expenses (Note 24)
Saldo akhir	<u>57,472,222</u>	<u>174,856,474</u>	Ending balance

b. Liabilitas sewa

b. Lease Liabilities

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	-	Related party (Note 28)
Pihak ketiga			Third party
Juki Agus Awaludin	-	-	Juki Agus Awaludin
Jumlah	-	-	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities is as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Saldo awal	-	70,500,000	Beginning balance
Penambahan nilai sewa setelah diskonto	-	163,500,000	Additional rental value after discount
Pembayaran	-	(234,000,000)	Payment
Bunga atas liabilitas sewa	-	-	Interest on rental liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	-	-	Present value of lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term maturities portion

Liabilitas sewa merupakan sewa dengan jangka waktu satu tahun (Catatan 32) yang diperpanjang setiap akhir masa sewa sebagai berikut:

A lease liability is a lease with a term of one year (Note 32) that is renewed at the end of each lease period as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pesewa/ Lessor	Lokasi/ Location	Peruntukan/ Usage	Masa Sewa/ Rental period	Sewa per tahun/ Rent per annum
Juki Agus Awaludin	Cibinong	Pool kendaraan/ Vehicle pool	1 Januari 2019 - 30 Juni 2023 1 Januari 2019 - 30 June 2023 1 Juli 2023 - 31 Desember 2024 1 July 2023 - 31 December 2024	42,500,000 45,000,000
James Sigit Chandra	Lampung	Gedung kantor/ Office building	1 Januari 2022 - 30 Juni 2023 1 Januari 2022 - 30 June 2023 1 Juli 2023 - 30 Juni 2024 1 July 2023 - 30 June 2024	96,000,000 96,000,000
Saweni	Kutai Kartanegara	Pool kendaraan/ Vehicle pool	12 Februari 2024 - 12 Februari 2025 12 February 2024 - 12 February 2025	133,333,333

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang muka biaya emisi saham. Pada tanggal 31 Desember 2023 biaya emisi saham ini telah dikurangi dengan dana yang diterima dari penawaran umum perdana (IPO) Perusahaan (Catatan 19).

Biaya emisi saham merupakan biaya profesi penunjang yang ditangguhkan sehubungan dengan penawaran umum perdana (IPO) Perusahaan.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of 31 December 2023, the cost of issuance of these shares has been reduced by the funds received from the Company's initial public offering (IPO) (Note 19).

The share issuance cost is a supporting professional fee that is deferred in connection with the Company's initial public offering (IPO) plan.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Sribaru Indah Sejahtera	-	1,666,666,666
PT Sinar Mutiara Sentosa	425,818,200	544,788,000
CV Mitra Agung	461,102,600	510,792,000
CV Cahaya Terang	370,654,700	288,403,400
PT Bhinneka Roda Indonesia	325,600,000	198,198,198
PT Utama Jaya Sumber Sentosa	9,500,000	189,101,351
Abhi Jaya Motor	-	138,704,000
PT Energi Prima Nusantara	83,026,891	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	561,512,747	618,004,706
Jumlah	2,237,215,138	4,154,658,321

13. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

PT Sribaru Indah Sejahtera
PT Sinar Mutiara Sentosa
CV Mitra Agung
CV Cahaya Terang
PT Bhinneka Roda Indonesia
PT Utama Jaya Sumber Sentosa
Abhi Jaya Motor
PT Energi Prima Nusantara
Others (bellow Rp 100 million each)
Total

Seluruh umur utang usaha pihak ketiga belum jatuh tempo.

Seluruh utang usaha pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

All aging trade payable third parties is not yet due.

All third parties trade payables are denominated in Rupiah and no collateral is provided by the Group for these payables.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

14. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pembelian aset tetap (Catatan 32)	6,797,120,000	7,025,660,000	Purchase of fixed asset (Note 32)
Tabungan mitra pengemudi	600,613,355	460,430,660	Driver partner savings
Jumlah	7,397,733,355	7,486,090,660	Total

Tabungan mitra pengemudi merupakan upah mitra yang dipotong sebagai uang jaminan atas kerjasama antara Perusahaan dengan mitra pengemudi dan dikembalikan setiap tahun (Catatan 32).

Driver partner savings are partner wages that are deducted as a security deposit due to cooperation between the Company and the driver partner and returned annually (Note 32).

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payables

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	26,173,402	43,226,034	Article 21
Pasal 23	2,533,486	1,823,932	Article 23
Pasal 25	91,368,144	91,368,144	Article 25
Pasal 29	139,413,844	139,413,844	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	880,535,110	-	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	Land and Building Tax
Jumlah	1,140,023,986	275,831,954	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	465,061,300	207,989,949	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Subjumlah	465,061,300	207,989,949	Subtotal
Pajak tangguhan			Deffered tax
Perusahaan	674,550,254	301,679,957	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Subjumlah	674,550,254	301,679,957	Subtotal
Jumlah	1,139,611,554	509,669,906	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba menurut pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

Reconciliation between net profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5,220,137,295	2,334,608,556	<i>Net profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
dikurangi :			<i>less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	89,688,333	-	<i>Profit before tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5,130,448,962	2,334,608,556	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	(3,296,500,026)	(1,638,707,837)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian kredit ekspektasian	136,887,438	50,085,861	<i>Addition (recovery) of allowance expected credit loss</i>
Beban imbalan pascakerja	93,138,333	20,796,378	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset hak guna	-	(2,451,576)	<i>Depreciation of right-of use assets</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Pendapatan bunga	(321,702)	(522,187)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	50,262,115	181,600,711	<i>Others</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>2,113,915,120</u>	<u>945,409,906</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran beban pajak kini	465,061,300	207,989,949	<i>Estimated Current tax expense</i>
Dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pasal 22	39,582,319	43,856,123	<i>Article 22</i>
Pasal 23	284,872,133	137,932,002	<i>Article 23</i>
Pasal 25	274,104,432	333,883,911	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>598,558,884</u>	<u>515,672,036</u>	<i>Total</i>
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(133,497,584)</u>	<u>(307,682,087)</u>	<i>Estimated under (over) payment of income tax - the Company</i>

Jumlah laba kena pajak di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Taxable income amounts above are used as the basis for preparing the Annual Tax Returns (SPT) which the Company reports to the Tax Office.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tanggungan

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of income</i>		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Charged to other comprehensive consolidated income</i>		
	1 Januari/ January 2024	31 Maret/ March 2024	1 Januari/ January 2023	31 Maret/ March 2023	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(2,709,931,343)	(725,230,005)	-	(3,435,161,348)	Fixed assets
Piutang usaha	133,526,160	30,115,237	-	163,641,397	Trade receivables
Aset hak guna	-	-	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Imbalan pascakerja	172,904,935	20,564,514	(2,372,726)	191,096,723	Post-employment benefits
Jumlah	(2,403,500,248)	(674,550,254)	(2,372,726)	(3,080,423,228)	Total

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of income</i>		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Charged to other comprehensive consolidated income</i>		
	1 Januari/ January 2023	31 Maret/ March 2023	1 Januari/ January 2023	31 Maret/ March 2023	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(2,709,931,343)	1,638,707,836	-	(1,071,223,507)	Fixed assets
Piutang usaha	133,526,160	(50,085,861)	-	83,440,299	Trade receivables
Aset hak guna	-	(13,058,424)	-	(13,058,424)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	15,510,000	-	15,510,000	Lease liabilities
Imbalan pascakerja	172,904,935	(280,299,019)	-	(107,394,084)	Post-employment benefits
Jumlah	(2,403,500,248)	1,310,774,532	-	(1,092,725,716)	Total

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) atas denda pajak penghasilan untuk tahun-tahun pajak sebelumnya sebesar Rp 71.602.057. Pada tahun 2023 seluruh STP tersebut telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian beban lain-lain (Catatan 26).

c. Notice of Tax Collection

On 2023, the Company received several Notice of Tax Collections (NTC) from the Director General of Taxes (DGT) for the penalties for correcting annual tax returns corporate income tax for the previous fiscal years amounted to Rp 71,602,057. On 2023 all of NTC has been paid and recorded as part of others expenses (Note 26).

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assesment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

d. Tax Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Group calculates, reports and remits taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the tax is due.

16. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loan</u>
PT Bank Central Asia Tbk	14,118,928,636	197,723,024	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long-term of loans</u>
Lembaga keuangan bank	45,474,283,334	48,417,058,334	Bank financial institutions
Lembaga keuangan <i>nonbank</i>	1,016,071,703	1,575,428,671	Non-bank financial institutions
Jumlah	46,490,355,037	49,992,487,005	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun	(845,199,599)	(12,069,915,265)	Current maturities
Bagian jangka panjang	45,645,155,438	37,922,571,740	Long-term maturities

Rincian pinjaman jangka panjang lembaga keuangan bagian jangka panjang dan bagian jatuh tempo satu tahun adalah sebagai berikut:

The details of the financial institution's long-term noncurrent portion and current portion are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>			
	<u>Bagian jatuh tempo satu tahun/ Current portion</u>	<u>Bagian Jangka panjang/ Long-term portion</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman lembaga keuangan bank				Bank financial institution loans
PT Bank Central Asia Tbk	287,616,666	45,186,666,668	45,474,283,334	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman lembaga keuangan non bank				Non-bank financial institution loans
PT BCA Finance	557,582,933	458,488,770	1,016,071,703	PT BCA Finance
Jumlah	845,199,599	45,645,155,438	46,490,355,037	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023				
	Bagian jatuh tempo satu tahun/ Current portion	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Jumlah/ Total	
Pinjaman lembaga keuangan bank				<i>Bank financial institution loans</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10,764,441,667	37,652,616,667	48,417,058,334	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman lembaga keuangan non bank				<i>Non-bank financial institution loans</i>
PT BCA Finance	1,305,473,598	269,955,073	1,575,428,671	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	-	-	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	-	-	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Jumlah	12,069,915,265	37,922,571,740	49,992,487,005	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 November 2019 yang dibuat dihadapan Insan Wijaya, S.H., Notaris di Bandar Lampung sebagaimana diubah terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 16 November 2023 yang dibuat di hadapan Akhmadi Dachlan, S.H., M.Kn Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi 1 atas Perjanjian Kredit (PK) No. 1 tanggal 4 November 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.902.800.000. Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11,50% per tahun sejak 4 November 2019 selama 54 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo fasilitas kredit investasi 1 adalah masing-masing sebesar Rp 431.425.000 dan Rp 719.041.667.

- b. Fasilitas multi atas PK No. 126/430/KRED/BDI/2019 tanggal 23 Desember 2019 yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 1.200.000.000 dan Rp 761.695.000 dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas kredit lokal adalah sebesar

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed No. 1 dated 4 November 2019 of Insan Wijaya, S.H., Notary in Bandar Lampung as amended recently by Deed No. 18 dated 16 November 2023 of Akhmadi Dachlan, S.H., M.Kn Notary in Bandar Lampung, the Company obtained a loan facility from BCA as follows:

- a. Investment credit facility 1 on Credit Agreement (PK) No. 1 dated 4 November 2019 with a maximum amounting to Rp 6,902,800,000. The credit facility is subject to an interest rate of 11.50% per annum since 4 November 2019 for 54 months.

As of 31 March 2024, and 31 December 2023, the outstanding balance of investment credit facility 1 amounting to Rp 431,425,000 and Rp 719,041,667, respectively.

- b. Multi facilities on PK No. 126/430/KRED/BDI/2019 dated 23 December 2019 consisting of a local credit facility and Bank Guarantee with a maximum amounting to Rp 1,200,000,000 and Rp 761,695,000, respectively with an interest rate of 11.75% per annum.

As of 31 March 2024, and 31 December 2023, the outstanding balance of the local credit facility amounting to Rp 14,118,928,636 and Rp

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp 14.118.928.636 dan Rp 197.723.024 dicatat sebagai utang bank jangka pendek.

197,723,024 were recorded as short-term bank loan.

- c. Fasilitas kredit investasi 3 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun sejak 11 Agustus 2023 selama 48 bulan.

- c. Investment credit facility 3 with a maximum amounting to Rp 7,500,000,000. The credit facility is subject to an interest rate of 8.25% per annum since 11 August 2023 for 48 months.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo fasilitas kredit investasi 3 adalah masing-masing sebesar Rp 4.498.000.000 dan Rp 4.835.350.000.

As of 31 March 2024, and 31 December 2023 the outstanding balance of investment credit facility 3 amounting to Rp 4,498,000,000 and Rp 4,835,350,000, respectively.

- d. Fasilitas kredit investasi 4 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun sejak 4 September 2023 selama 60 bulan.

- d. Investment credit facility 4 with a maximum amounting to Rp 9,000,000,000. The credit facility is subject to an interest rate of 8.25% per annum since 4 September 2023 for 60 months.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo fasilitas kredit investasi 4 adalah masing-masing sebesar Rp 8.021.666.667 dan Rp 8.471.666.667.

As of 31 March 2024, and 31 December 2023 the outstanding balance of investment credit facility 4 amounting to Rp 8,021,666,667 and Rp 8,471,666,667, respectively.

- e. Fasilitas kredit investasi 5 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.500.000.000. Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun sejak 17 Desember 2023 selama 60 bulan.

- e. Investment credit facility 5 with a maximum amounting to Rp 5,500,000,000. The credit facility is subject to an interest rate of 8.25% per annum since 17 December 2023 for 60 months.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo fasilitas kredit investasi 5 adalah masing-masing sebesar Rp 4.984.000.000 dan Rp 5.251.000.000.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023 the outstanding balance of investment credit facility 5 amounting to Rp 4,984,000,000 and Rp 5,251,000,000, respectively.

- f. Fasilitas kredit investasi 6 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11.960.000.000. Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,00% per tahun sejak 28 Desember 2023 selama 60 bulan.

- f. Investment credit facility 6 with a maximum amounting to Rp 11,960,000,000. The credit facility is subject to an interest rate of 8.00% per annum since 28 December 2023 for 60 months.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo fasilitas kredit investasi 6 adalah masing-masing sebesar Rp 11.362.000.000 dan Rp 11.960.000.000.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023 the outstanding balance of investment credit facility 6 amounting to Rp 11,362,000,000 and Rp 11,960,000,000, respectively.

- g. Fasilitas kredit investasi 7 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar

- g. Investment credit facility 7 with a maximum amounting to Rp 5,300,000,000. The credit facility is subject to an interest rate of 8.00% per annum since 12 December 2023 for 60 months.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8,00% per tahun sejak 12 Desember 2023 selama 60 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo fasilitas kredit investasi 5 adalah masing – masing sebesar Rp 5.035.000.000 dan Rp 5.300.000.000.

- h. Fasilitas kredit investasi 8 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11.880.000.000. Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,00% per tahun sejak 14 Desember 2023 selama 60 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo fasilitas kredit investasi 8 adalah masing – masing sebesar Rp 11.286.000.000 dan Rp 11.880.000.000.

Seluruh fasilitas BCA dijamin dengan:

- Dua unit apartemen Mediterania Residences di Jakarta Utara atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah SHGB No.01806 dan No. 00532 di Banten atas nama Perusahaan.
- 43 unit kendaraan atas nama Perusahaan.
- *Personal Guarantee* atas nama Wijaya Candra

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, BCA melakukan pembatasan-pembatasan (*Negative Covenant*).

Pada tanggal 10 November 2022, BCA menyetujui surat Perusahaan tertanggal 3 September 2022 tentang permohonan pengesampingan kewajiban dan pembatasan (*negative covenant*) pada perjanjian kredit terhadap rencana *initial public offering* (IPO) Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyerahkan dokumen perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi dan/atau dewan Komisaris setiap diminta oleh BCA;
- Perusahaan wajib memberikan daftar pemegang saham setiap 6 bulan;

As of 31 March 2024 and 31 December 2023 the outstanding balance of investment credit facility 5 amounting to Rp 5,035,000,000 and Rp 5,300,000,000, respectively.

- h. Investment credit facility 8 with a maximum amounting to Rp 11,880,000,000. The credit facility is subject to an interest rate of 8.00% per annum since 14 December 2023 for 60 months.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023 the outstanding balance of investment credit facility 8 amounting to Rp 11,286,000,000 and Rp 11,880,000,000, respectively.

All BCA facilities are guaranteed by:

- Two units of Mediterania Residences apartment in North Jakarta on behalf of the Company.
- The land with SHGB Certificate No. 01806 and No. 00532 in Banten on behalf of the Company
- 43 units of vehicles on behalf of the Company.
- *Personal Guarantee* on behalf of Wijaya Candra

In relation to the credit facility, BCA has implemented the following *Negative Covenant*.

On 10 November 2022, BCA approved the Company's letter dated 3 September 2022 regarding the request for waiver of obligations and negative covenants in the credit agreement for the Company's initial public offering (IPO) plan as follows:

- The Company must submit documents amending its articles of association and changing the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners whenever requested by BCA;
- The Company is required to provide a list of shareholders every 6 months;

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis kepada BCA apabila terdapat perubahan pemegang saham *nonpublic*;
- Perusahaan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi tanpa persetujuan tertulis dari BCA;
- Perusahaan mengubah status kelembagaan tanpa persetujuan tertulis BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham *nonpublic* dan/atau pengurus Perusahaan dengan melakukan pemberitahuan kepada BCA setelah perubahan dilakukan;
- Pembagian dividen harus dengan terlebih dahulu melakukan pemberitahuan rencana pembagian dividen kepada BCA.

- The Company has to written approval from BCA if there is a change in nonpublic shareholders;
- The Company undertakes mergers, mergers, acquisitions, dissolution/ liquidation without written approval from BCA;
- The Company changed its institutional status without BCA's written consent;
- Changes in the composition of nonpublic shareholders and/or management of the Company by notifying BCA after the changes are made;
- Dividend distribution must first notify BCA of the dividend distribution plan.

PT Bank Central Finance (BCAF)

- a. Pada tanggal 23 November 2021, Perusahaan memperoleh aset tetap kendaraan melalui fasilitas pembiayaan BCAF sebesar Rp 197.000.000 selama 36 bulan dengan suku bunga sebesar 6% per tahun (*flat* 2,99%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar Rp 40.920.442 dan Rp 58.024.932.

- b. Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan memperoleh aset tetap kendaraan melalui BCAF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.072.479.740 selama 24 bulan dengan suku bunga sebesar 16,03% per tahun (*flat* 8%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar Rp 492.920.646 dan Rp 966.599.634.

- c. Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh aset tetap kendaraan melalui BCAF dengan pembiayaan sebesar Rp 429.961.800 selama 36 bulan dengan suku bunga sebesar 6,59% pertahun (*flat* 3,55%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar Rp 189.651.072 dan Rp 225.775.682.

PT Bank Central Finance (BCAF)

- a. On 23 November 2021, the Company obtain vehicle through BCAF financing facility amounting to Rp 197,000,000 for 36 months with a flat interest rate of 6% per annum (*flat* 2.99%).

As of 31 March 2024, and 31 December 2023, the outstanding balance of these financing facility amounting to Rp 40,920,442 and Rp 58,024,932, respectively.

- b. On 27 July 2022, the Company obtain vehicle through BCAF with financing amounting to Rp 4,072,479,740 for 24 months with a flat interest rate of 16.03% per annum (*flat* 8%).

As of 31 March 2024, and 31 December 2023, the outstanding balance of these financing facility amounting to Rp 492,920,646 and Rp 966,599,634, respectively.

- c. On 29 July 2022, the Company obtain vehicle through BCAF with financing amounting to Rp 429,961,800 for 36 months with an interest rate of 6.59% per annum (*flat* 3.55%).

As of 31 March 2024, and 31 December 2023, the outstanding balance of these financing facility

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

amounting to Rp 189,651,072, and Rp 225,775,682, respectively.

d. Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan memperoleh aset tetap kendaraan melalui BCAF dengan pembiayaan sebesar Rp 190.240.000 selama 36 bulan dengan suku bunga sebesar 5,85% per tahun (*flat* 2,95%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar Rp 109.293.631 dan Rp 124.785.905.

e. Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh aset tetap kendaraan melalui BCAF dengan pembiayaan sebesar Rp 218.000.000 selama 36 bulan dengan suku bunga sebesar 5,17% per tahun (*flat* 2,60%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar Rp 195.837.000 dan Rp 200.242.519.

d. On 16 December 2022, the Company obtain vehicle through BCAF with financing amounting to Rp 190,240,000 for 36 months with an interest rate of 5.85% per annum (*flat* 2.95%).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the outstanding balance of these financing facility amounting to Rp 109,293,631, and Rp 124,785,905, respectively.

e. On 23 October 2023, the Company obtain vehicle through BCAF with financing amounting to Rp 218,000,000 for 36 months with an interest rate of 5.17% per annum (*flat* 2.60%).

As of 31 March 2024, and 31 December 2023 the outstanding balance of these financing facility amounting to Rp 195,837,000, and Rp 200,242,519.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan estimasi Manajemen untuk periode Maret 2024 dan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril dan Amran Nanggasan, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 7 Maret 2024 untuk periode Desember 2023.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Tingkat bunga diskonto	2.90%	6.79%	<i>Discount interest rate</i>
Tingkat kenaikan upah	5.00%	5.00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari/ <i>from</i> TMI-2019	10% dari/ <i>from</i> TMI-2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia/ <i>at age</i> <= 30 tahun menurun secara bertahap ke/ <i>years decrease linear to</i> 1% pada usia/ <i>at age</i> => 54	10% pada usia/ <i>at age</i> <= 30 tahun menurun secara bertahap ke/ <i>years decrease linear to</i> 1% pada usia/ <i>at age</i> => 54	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Perusahaan

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit obligations are calculated based on Management estimates for the period March 2024 and calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril dan Amran Nanggasan, an independent actuary in report dated 7 March 2024.

The basic assumptions used in determining employee benefit liabilities are as follows:

Liabilities included in the consolidated statement of financial position related to the Company's

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atas program imbalan pascakerja pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing
sebesar Rp 868.621.469 dan Rp 785.931.522.

obligations under the post-employment benefit
program on 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023
amounted to Rp 868,621,469 and Rp 785,931,522,
respectively.

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai
berikut:

The amounts recognized on consolidated profit and
loss and other comprehensive income are as
follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Biaya jasa kini	90,514,782	339,598,896	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban bunga neto	2,623,551	32,954,434	Net interest cost
Biaya yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24)	93,138,333	372,553,330	Costs recognized in profit or loss (Note 24)
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10,448,386)	(41,793,543)	Costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	82,689,947	330,759,787	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

The mutation of the present value of defined benefit
obligations is as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal tahun	785,931,522	455,171,735	Beginning balance
Biaya jasa kini	90,514,782	339,598,896	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban bunga neto	2,623,551	32,954,434	Net interest cost
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10,448,386)	(41,793,543)	Cost recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	868,621,469	785,931,522	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The mutation of employee benefit liabilities on the
consolidated statement of financial position are as
follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal tahun	785,931,522	455,171,735	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi (Catatan 24)	93,138,333	372,553,330	Cost are recognized in profit or loss (Note 24)
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10,448,386)	(41,793,543)	Cost recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	868,621,469	785,931,522	Ending balance

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income mutations on the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Saldo awal tahun	(65,511,877)	(98,110,841)	Beginning balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	10,448,386	41,793,543	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(2,298,645)	(9,194,579)	Related income tax
Saldo akhir tahun	<u>(57,362,136)</u>	<u>(65,511,877)</u>	Ending balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

The analysis of the expected maturity of non-discounted employee benefit liabilities is as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Kurang dari satu tahun	162,850,786	147,347,919	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	14,500,777	13,120,350	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	-	-	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	691,269,906	625,463,253	More than five year
Saldo akhir tahun	<u>868,621,469</u>	<u>785,931,522</u>	Ending balance

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, is as follows:

Pemegang saham	<u>31 Maret 2024</u>			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Ye Hun Ki (Komisaris)	440,000,000	22.00%	11,000,000,000	Ye Hun Ki (Commissioner)
James Sigit Chandra (Direktur)	400,000,000	20.00%	10,000,000,000	James Sigit Chandra (Director)
Wijaya Candra (Direktur)	400,000,000	20.00%	10,000,000,000	Wijaya Candra (Director)
PT Bolde Indonesia	200,000,000	10.00%	5,000,000,000	PT Bolde Indonesia
Masyarakat	560,006,004	28.00%	14,000,150,100	Public
Jumlah	<u>2,000,006,004</u>	<u>100.00%</u>	<u>50,000,150,100</u>	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham	31 Desember 2023			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Ye Hun Ki (Komisaris)	440,000,000	22.00%	11,000,000,000	Ye Hun Ki (Commissioner)
James Sigit Chandra (Direktur)	400,000,000	20.00%	10,000,000,000	James Sigit Chandra (Director)
Wijaya Candra (Direktur)	400,000,000	20.00%	10,000,000,000	Wijaya Candra (Director)
PT Bolde Indonesia	200,000,000	10.00%	5,000,000,000	PT Bolde Indonesia
Masyarakat	560,003,795	28.00%	14,000,094,875	Public
Jumlah	2,000,003,795	100.00%	50,000,094,875	Total

Susunan pemegang saham tanggal 31 Desember 2023 adalah berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek.

As of 31 December 2023, the shareholders composition is based on records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administrative Bureau.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the number of outstanding shares is as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal tahun	2,000,003,795	1,600,000,000	Beginning balance
Penawaran perdana saham	-	400,000,000	Initial public offering
Pelaksanaan waran	2,209	3,795	Warrants exercises
Penambahan setoran modal			Addition of paid-in capital
Dividen saham	-	-	Share dividend
Setoran modal	-	-	Paid-in capital
Dampak pemecahan saham	-	-	Impact of stock split
Saldo akhir	2,000,006,004	2,000,003,795	Ending balance

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 23 Mei 2023 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham dibursa efek, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 atau sebanyak 1.600.000.000 saham menjadi Rp 50.000.000.000 atau sebanyak 2.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0066946 tahun 2023 tanggal 24 Mei 2022, sehingga susunan para pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Based on Deed No. 33 dated 23 May 2023 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's issued and paid-in capital after the initial public offering of shares on the stock exchange, the Company increase issues and paid-in capital from Rp 40,000,000,000 or 1,600,000,000 shares to Rp 50,000,000,000 or 2,000,000,000 shares. These deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0066946 of 2023 dated 24 May 2022, thus the composition of the shareholders are as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham	23 Mei/ May 2023			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Ye Hun Ki	440.000.000	22,00%	11.000.000.000	Ye Hun Ki
James Sigit Chandra	400.000.000	20,00%	10.000.000.000	James Sigit Chandra
Wijaya Candra	400.000.000	20,00%	10.000.000.000	Wijaya Candra
PT Bolde Indonesia	200.000.000	10,00%	5.000.000.000	PT Bolde Indonesia
PT Denka Lintas Indonesia	80.000.000	4,00%	2.000.000.000	PT Denka Lintas Indonesia
Tjong Tjen Tjhing	80.000.000	4,00%	2.000.000.000	Tjong Tjen Tjhing
Masyarakat	400.000.000	20,00%	10.000.000.000	Public
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Agio saham:			Share premium:
Penawaran umum perdana	33,200,000,000	33,200,000,000	Initial public offering
Pelaksanaan waran	2,059,372	1,301,685	Warrant exercise
Biaya emisi saham	(4,034,221,916)	(4,034,221,916)	Share issuance cost
Jumlah	29,167,837,456	29,167,079,769	Total

20. PENGGUNAAN SALDO LABA

20. USE OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 1 per saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.

Based on the Company's Board of Director Meeting dated 17 October 2023, the Company's had declared interim dividend for the financial year ended 31 December 2023 amounting to Rp 1 per share or equivalent to Rp 2,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 132 tanggal 30 Juni 2023 tentang keputusan para pemegang saham, menyetujui penggunaan laba neto tahun buku yang diperoleh sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 100.000.000 sebagai dana cadangan Perusahaan.

Based on Deed No. 132 dated 30 June 2023 concerning the decision of shareholders, approved for use of net profit for the financial year ended 31 December 2022 amounting to Rp 100,000,000 as reserve fund.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas entitas anak PT MPX Indo Rental Gemilang.

This account represents a non-controlling interest in the subsidiary of PT MPX Indo Rental Gemilang.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Penjualan material	20,613,305,986	18,391,775,364	<i>Material sales</i>
Pendapatan jasa ekspedisi	24,813,430,218	9,956,988,771	<i>Expedition service income</i>
Jumlah	<u>45,426,736,204</u>	<u>28,348,764,135</u>	<i>Total</i>

Seluruh pendapatan Perusahaan kepada pihak ketiga.

All Company's revenue to third parties.

Rincian pelanggan dengan pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Detail of customers with revenue more than 10% of the total revenue is as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>Presentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total Revenues</u>		
			<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Victory Utama Karya	5,408,433,640	14,141,824,640	11.91%	49.89%	<i>PT Victory Utama Karya</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	7,918,950,817	-	17.43%	0.00%	<i>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</i>
PT Victory Utama Beton	9,494,974,960	6,893,920,400	20.90%	24.32%	<i>PT Victory Utama Beton</i>
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5,109,857,016	-	11.25%	0.00%	<i>PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
Jumlah	<u>27,932,216,433</u>	<u>21,035,745,040</u>			<i>Total</i>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Material	19,962,428,977	16,757,857,677	<i>Material</i>
Jasa ekspedisi			<i>Expedition service</i>
Operasional	11,116,243,514	4,753,327,210	<i>Operational</i>
Pemeliharaan	2,213,813,507	1,279,904,534	<i>Maintenace</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10 dan 11)	1,647,779,329	1,080,747,465	<i>Depreciation of fixed asset and right-of use asset (Notes 10 and 11)</i>
Perijinan	527,948,375	191,085,123	<i>Permits</i>
Subjumlah	15,505,784,725	7,305,064,332	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>35,468,213,702</u>	<u>24,062,922,009</u>	<i>Total</i>

Perusahaan melakukan pembelian sparepart ke pihak berelasi masing-masing sebesar 0,02% dan 0,16% dari jumlah beban jasa ekspedisi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 28).

The Company purchases spare parts to related parties, amounting to 0.16%, and 0.50%, of the total expedition service expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 respectively (Note 28).

Jumlah Pemasok dengan nilai lebih dari 10% dari jumlah pembelian material adalah sebagai berikut:

Detail of suppliers with the precentage amount with a value of more than 10% of the total material purchase is as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	Presentase dari jumlah pembelian material/ Percentage of total material purchase		
			2024	2023	
Pembelian material					Purchase materials
PT Conch Cement Indonesia	10,258,118,094	73,390,750,000	51.39%	97.18%	PT Conch Cement Indonesia
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4,703,094,258	-	23.56%	0.00%	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Gaji dan tunjangan	1,681,633,218	1,245,258,254	Salaries and wages
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10 dan 11)	450,773,167	126,799,671	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Notes 10 and 11)
Pemeliharaan	118,398,506	116,289,699	Maintenance
Imbalan kerja (Catatan 17)	93,138,333	(20,796,378)	Employee benefit (Note 17)
Peralatan kantor	80,601,069	31,049,015	Office supplies
Transportasi Kantor	133,377,893	112,281,550	Transportation Office
Listrik dan air	75,130,761	9,333,250	Electricity and water
Telekomunikasi	102,928,509	73,213,947	Telecommunication
Jasa profesional	5,000,000	5,000,000	Professional fee
Sumbangan dan jamuan	45,334,670	1,132,000	Entertainment
Keamanan dan kebersihan	114,125,750	66,713,078	Security and cleaning
Pemasaran	30,390,183	-	Marketing
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	82,742,613	14,271,800	Others each (below Rp 100 million)
Jumlah	3,052,444,683	1,843,710,115	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban bunga			Interest expenses
Lembaga keuangan bank	54,716,102	286,954,474	Bank financial institution
Lembaga keuangan nonbank	1,178,459,230	2,564,740	Nonbank financial institution
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Beban administrasi bank	183,208,913	54,300,139	Bank administration expenses
Jumlah	1,416,384,245	343,819,353	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA-NETO

26. OTHER INCOME (EXPENSE)-NET

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Pemulihan (Penambahan) cadangan kerugian ekspektasian (Catatan 5)	(136,887,439)	135,096,844	Recovery (Addition) of expected credit loss (Note 5)
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 10)	-	-	Gain on disposal of fixed asset (Note 10)
Denda pajak (Catatan 15)	-	-	Tax penalties (Note 15)
Lain-lain	(133,130,084)	100,676,867	Others
Neto	(270,017,523)	235,773,711	Net

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing earnings by the weighted average number of common shares outstanding in the year.

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Laba tahun berjalan	4,080,346,364	1,824,938,650	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	641,097,405	394,520,548	Weighted average total shares for calculating basic earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	641,097,039	394,520,548	Weighted average total shares for calculating diluted earnings per share
Laba per saham dasar	6.36	1.14	Basic earnings per share
Laba per saham dilusian	6.36	1.14	Diluted earnings per share

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of related parties</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Transactions with related parties</u>
James Sigit Chandra	Pemegang saham, manajemen kunci Perusahaan/ Shareholders, key management of the Company	Liabilitas sewa/ Lease liability
Wijaya Candra	Pemegang saham, manajemen kunci Perusahaan/ Shareholders, key management of the Company	Personal Guarantee/ Personal Guarantee
PT Bolde Inovasi Global	Pemegang saham akhir sama dengan Perusahaan/ Shareholders ultimately the same as the Company	Pembelian/ utang usaha Purchases/ trade payables
PT Makmur Kencana Sakti	Pemegang saham akhir sama dengan Perusahaan/ Shareholders ultimately the same as the Company	Pembelian/ utang usaha Purchases/ trade payables
PT Makmur Gotrukz Indonesia	Pemegang saham akhir sama dengan Perusahaan/ Shareholders ultimately the same as the Company	Pembelian/ utang usaha Purchases/ trade payables

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Transaction and balance of related parties

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, the balance and transaction with related parties as follows:

a. Liabilitas

a. Liability

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 32)			Lease liabilities (Note 32)
James Sigit Chandra	-	-	James Sigit Chandra
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.00%	Percentage total related parties liabilities to total liabilities

b. Pembelian

b. Purchase

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
PT Makmur Gotrukz Indonesia	-	39,900,000	PT Makmur Gotrukz Indonesia
PT Bolde Inovasi Global	-	11,278,245	PT Bolde Inovasi Global
PT Makmur Kencana Sakti	482,900	10,790,054	PT Makmur Kencana Sakti
Jumlah	482,900	61,968,299	Total
Persentase pembelian pihak berelasi terhadap jumlah pembelian	0.02%	0.16%	Percentage purchases related parties to total purchases

c. Sewa

c. Lease

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pembayaran liabilitas sewa	96,000,000	48,000,000	Lease liability payment

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menyewa gedung kantor milik James Sigit Chandra (Catatan 11 dan 32).

On 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company rent an office building owned by James Sigit Chandra (Notes 11 and 32).

d. Remunerasi direktur dan komisaris

d. Remuneration of directors and commissioners

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 405.000.000 dan Rp 1.655.000.000.

Total salaries and allowances of Directors and Commissioners for the year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 are Rp 405,000,000 and Rp 1,655,000,000 respectively.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN MODAL**

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan pinjaman lembaga keuangan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari lembaga keuangan bank dan nonbank, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

a. The fair values of financial assets and liabilities

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and financial institution loan.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from financial institution of bank and nonbank, by evaluating trends in market interest rates.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates before making a decision to take a new loan.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

31 Maret 2024					
	Bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>	Tanpa bunga/ <i>Non interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	-	185,347,988	1,836,570	187,184,558	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivable</i>
- pihak ketiga - neto	-	-	27,415,384,365	27,415,384,365	<i>- third parties - net</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivable</i>
- pihak ketiga	-	-	534,900,504	534,900,504	<i>- third parties</i>
Uang jaminan	-	-	-	-	<i>Deposits</i>
Jumlah aset keuangan	-	185,347,988	27,952,121,439	28,137,469,427	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	-	14,118,928,636	-	14,118,928,636	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	2,237,215,138	2,237,215,138	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	6,797,120,000	600,613,355	7,397,733,355	<i>Other payable - third parties</i>
Akrual	-	-	214,246,099	214,246,099	<i>Accruals</i>
Pinjaman jangka panjang lembaga keuangan	-	46,490,355,036	-	46,490,355,036	<i>Long-term financial institution loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan	-	67,406,403,672	3,052,074,592	70,458,478,264	<i>Total financial liabilities</i>
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	(67,221,055,684)	24,900,046,847	(42,321,008,837)	<i>Total financial assets (liabilities) - net</i>

Rincian jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang lembaga keuangan berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 16.

Details of the carrying amount of long-term financial institution loans based on maturity year are disclosed in Note 16.

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Group.

The Group manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The exposure of financial position related to credit risk as of 31 March 2024 is as follows:

Kas dan bank	187,184,558	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	27,415,384,365	Trade receivable - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	534,900,504	Other receivables - third parties
Uang Muka	16,538,500,000	Advanced
Jumlah	44,675,969,427	Total

3) Manajemen risiko likuiditas

3) Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Liquidity risk is the Group's risk related with difficulties in financing projects and meeting their maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of funding from third parties (borrowing) and funding through own capital.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

The Group maintains sufficient funds to finance continuous working capital needs.

	31 Maret 2024					Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
	Periode jatuh tempo/Maturity period					
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	14,118,928,636	14,118,928,636	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,237,215,138	2,237,215,138	-	-	-	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7,397,733,355	7,397,733,355	-	-	-	Other payable - third parties
Akrual	214,246,099	214,246,099	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka panjang lembaga keuangan	46,490,355,037	845,199,599	458,488,770	-	45,186,666,666	Long-term financial institution loan
Jumlah liabilitas keuangan	70,458,478,265	24,813,322,827	458,488,770	-	45,186,666,666	Total financial liabilities

c. Manajemen modal

c. Capital management

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of short-term loan, long-term loan, cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

Direksi Grup secara berkala melakukan review terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bagian dari revidi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

these review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.

30. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi penjualan material dan jasa ekspedisi.

30. OPERATIONS SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment. The Group has two (2) reportable segments including material sales and expedition services.

	31 Maret 2024			
	Penjualan material/ Material sales	Jasa ekspedisi/ Expedition services	Jumlah/ Total	
a. Laba usaha segmen				a. Segment operating profit
Pendapatan segmen	20,613,305,986	24,813,430,218	45,426,736,204	Segment income
Laba bruto segmen	4,518,882,241	5,439,640,261	9,958,522,502	Segment gross profit
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(3,052,444,683)	Unallocated general and administrative expense
Pendapatan keuangan tidak dapat dialokasikan	-	-	461,244	Unallocated finance income
Beban keuangan	-	-	(1,416,384,245)	Finance expenses
Penghasilan lainnya tidak dapat dialokasikan	-	-	(270,017,523)	Unallocated others income
Laba sebelum pajak penghasilan			5,220,137,295	Profit before income tax
Pajak penghasilan	-	-	(1,139,611,554)	Income tax
Penghasilan komprehensif lain	-	-	8,075,660	Other income comprehensive
Laba komprehensif			4,088,601,401	Comprehensive income
b. Aset dan liabilitas segmen				b. Segment asset and liabilities
Aset segmen	-	28,936,138,631	28,936,138,631	Segment asset
Aset segmen tidak dapat dialokasikan	-	-	140,183,962,956	Unallocated Segment asset
Jumlah			169,120,101,587	Total
Liabilitas segmen	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasikan	-	-	75,547,546,948	Unallocated Segment liabilities
Jumlah			75,547,546,948	Total
c. Informasi segmen lainnya				c. Other segment information
Pengeluaran modal	-	-	-	Capital expenditures
Pengeluaran modal tidak dapat dialokasikan	-	-	93,572,554,641	Unallocated Capital expenditures
Jumlah			93,572,554,641	Total
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	-	-	2,098,552,496	Amortization of fixed assets and right of use assets

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023			
	Penjualan material/ Material sales	Jasa ekspedisi/ Expedition services	Jumlah/ Total	
a. Laba usaha segmen				a. Segment operating profit
Pendapatan segmen	83,102,415,176	57,155,819,597	140,258,234,773	Segment income
Laba bruto segmen	5,941,971,388	19,480,965,412	25,422,936,800	Segment gross profit
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(10,664,246,645)	Unallocated general and administrative expense
Pendapatan keuangan tidak dapat dialokasikan	-	-	7,010,532	Unallocated finance income
Beban keuangan	-	-	(2,356,735,503)	Finance expenses
Penghasilan lainnya tidak dapat dialokasikan	-	-	(159,811,387)	Unallocated others income
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	12,249,153,797	Profit before income tax
Pajak penghasilan	-	-	(2,818,335,200)	Income tax
Penghasilan komprehensif lain	-	-	32,598,964	Other income comprehensive
Laba komprehensif			9,463,417,561	Comprehensive income
b. Aset dan liabilitas segmen				b. Segment asset and liabilities
Aset segmen	-	57,161,331,779	57,161,331,779	Segment asset
Aset segmen tidak dapat dialokasikan	-	-	97,949,780,861	Unallocated Segment asset
Jumlah			155,111,112,640	Total
Liabilitas segmen	-	50,190,210,029	50,190,210,029	Segment liabilities
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasikan	-	-	15,437,762,283	Unallocated Segment liabilities
Jumlah			65,627,972,312	Total
c. Informasi segmen lainnya				c. Other segment information
Pengeluaran modal	-	46,537,084,570	46,537,084,570	Capital expenditures
Pengeluaran modal tidak dapat dialokasikan	-	-	31,069,615,901	Unallocated Capital expenditures
Jumlah			77,606,700,471	Total
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	-	-	5,075,514,552	Amortization of fixed assets and right of use assets

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup sebagai berikut:

31. ADDITIONAL DISCLOSURE OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash activities

The table below shows the Group's non-cash transactions as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Addition fixed assets through:</i>
Pinjaman jangka panjang lembaga keuangan	-	46,856,754,841	<i>Loans of financial institution</i>
Utang lain-lain	-	7,639,639,639	<i>Other payable</i>
Reklasifikasi dari uang muka	13,298,500,000	586,648,649	<i>Reclassification of advance</i>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	163,500,000	<i>Addition right of use assets through lease liabilities</i>
Penambahan liabilitas sewa melalui beban keuangan	-	-	<i>Addition lease liabilities through finance expenses</i>
Penambahan modal saham dari konversi saldo laba menjadi setoran modal	-	-	<i>Addition of share capital from conversion of retained earnings into paid-in capital</i>

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 March 2024 and 31 December 2023 as follows:

	31 Maret 2024						
	Pendanaan/ Financing			Transaksi nonkas/ non-cash transactions			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	197,723,024	66,083,575,531	(52,162,369,919)	-	-	14,118,928,636	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman lembaga keuangan	49,992,487,005	-	(3,502,131,969)	-	-	46,490,355,036	<i>Loans of financial institution</i>
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	50,190,210,029	66,083,575,531	(55,664,501,888)	-	-	60,609,283,672	<i>Total liabilities from financing activities</i>
	31 Desember 2023						
	Pendanaan/ Financing			Transaksi nonkas/ non-cash transactions			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	141,562,830	194,736,525,569	(194,680,365,375)	-	-	197,723,024	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman lembaga keuangan	10,803,736,664	-	(9,447,626,912)	48,636,377,253	-	49,992,487,005	<i>Loans of financial institution</i>
Liabilitas sewa	70,500,000	-	(234,000,000)	163,500,000	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11,015,799,494	194,736,525,569	(204,361,992,287)	48,799,877,253	-	50,190,210,029	<i>Total liabilities from financing activities</i>

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Grup melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

The Group entered into agreements with several parties including the following:

- a) Pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan angkutan barang khusus untuk barang berbahaya dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat No. SK.00124/AJ.309/1/DJPD/2019 yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Mei 2024.

- a) On 22 May 2019, the Company obtained an operating permit special goods transportation for dangerous goods from the Ministry of Transportation, Directorate General of Land Transportation No. SK.00124/AJ.309/1/DJPD/2019 which is valid until 22 May 2024.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b) Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa pihak sebagai berikut:

b) The Company entered into agreements with several parties as follows:

1) Jasa pengangkutan dengan:

1) Transportation services with:

Perusahaan/ the Company	Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	Perjanjian jasa pengangkutan semen Indocement Berlaku dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 Juni 2026 Perjanjian pengangkutan material Berlaku dari tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2026/ <i>Indocement cement transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 October 2017 until 30 June 2026</i> <i>The material transportation agreement</i> <i>Effective from 30 June 2023 until 30 June 2026</i>
PT Conch Cement Indonesia	Perjanjian jual beli semen OPC Berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 (Catatan 33)/ <i>OPC cement sale and purchase agreement</i> <i>Effective from 1 January 2024 until 31 December 2024</i>
PT Krakatau Semen Indonesia	Perjanjian jasa pengangkutan <i>Ground Granulated Blas Furnace Slag (GGBFS)</i> Berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 (Catatan 33)/ <i>Ground Granulated Blas Furnace Slag (GGBFS) transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2024 until 31 December 2024</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Perjanjian jasa pengangkutan semen curah Berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>Bulk cement transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2024 until 31 December 2024</i>
PLTU 2 Labuan PGU dan/and PT Energi Prima Nusantara	Perjanjian jasa pengangkutan limbah abu batu bara (<i>fly ash</i>) Berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 (Catatan 33)/ <i>Coal ash (fly ash) waste transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2024 until 31 December 2024</i>
PT Cemindo Gemilang Tbk	Perjanjian jasa pengangkutan <i>clinker</i> Berlaku dari tanggal 5 Januari 2023 sampai dengan 5 Januari 2025 (Catatan 33)/ <i>Clinker transportation service agreement</i> <i>Effective from 5 January 2023 until 5 January 2025</i>
PT Rindang Tigasatu Pratama	Perjanjian jasa pengangkutan semen curah Berlaku dari tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan 12 Januari 2025/ <i>Bulk cement transportation service agreement</i> <i>Effective from 12 January 2024 until 12 January 2025</i>
PLTU Banten 1 Suralaya OMU dan/and PT Charoen Pokphand Indonesia- Silo Dryer Lampung	Perjanjian jasa pengangkutan limbah abu batu bara (<i>fly ash</i>) Perjanjian jasa pengangkutan limbah abu batu bara (<i>fly ash</i>) dan <i>bottom ash</i> Berlaku dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 25 Juni 2024/ <i>Coal ash and bottom ash waste transportation service agreement</i> <i>Effective from 26 June 2023 until 25 June 2024</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia- Silo Dryer Lampung dan/and PT Raja Goedang Mas	Perjanjian jasa pengangkutan limbah abu batu bara (<i>fly ash</i>) dan <i>bottom ash</i> Berlaku dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 15 Juni 2024/ <i>Coal ash waste transportation service agreement (fly ash) and bottom ash</i> <i>Effective from 26 June 2023 until 15 June 2024</i>
PT Kontruksi Firehawk Jaya Indonesia	Perjanjian jasa pengangkutan material kapur Berlaku dari tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan 24 Oktober 2024/ <i>Lime material transportation service agreement</i> <i>Effective from 24 October 2023 until 24 October 2024</i>

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan/ the Company	Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period
PT Victory Utama Beton VUB Tol Japek II Bekasi	Perjanjian jual beli semen curah Berlaku dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2025/ <i>Bulk cement sale and purchase agreement</i> <i>Effective from 25 October 2023 until 25 October 2025</i>
PT Abadi Gunung Readymix	Perjanjian jasa pengangkutan semen curah Berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>Bulk cement transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2022 until 31 December 2024</i>
PT Victory Utama Beton	Perjanjian jual beli semen curah Berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>Bulk cement sale and purchase agreement</i> <i>Effective from 1 January 2022 until 31 December 2024</i>
PT Victory Utama Karya	Perjanjian jual beli semen curah Berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>Bulk cement sale and purchase agreement</i> <i>Effective from 1 January 2022 until 31 December 2024</i>
PT Abadi Gunung Readymix	Perjanjian jasa pengangkutan semen curah Berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>Bulk cement transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2022 until 31 December 2024</i>
PT Adara Logistik Transportasi	Perjanjian jasa pengangkutan semen curah Berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>Bulk cement transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2022 until 31 December 2024</i>
PT Tunas Surya Bumindo	Perjanjian jasa pengangkutan semen curah Berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>Bulk cement transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2022 until 31 December 2024</i>
PT Sumatera Baja Indonesia Indah	Perjanjian jasa pengangkutan semen curah Berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2025/ <i>Bulk cement transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 July 2022 until 30 June 2025</i>
PT Wan Shi Da Indonesia	Perjanjian jasa pengangkutan material kapur Berlaku dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2025/ <i>Lime material transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 August 2022 until 31 July 2025</i>
PT Indonesia Power PLTU Banten 1 Suralaya Operation and Maintenance Service Unit (BSLA OMU) dan/and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Pengangkutan limbah abu batu bara berupa <i>Fly Ash</i> Berlaku dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan 1 November 2024/ <i>Transportation of coal ash waste in the form of Fly Ash</i> <i>Effective from 1 November 2022 until 1 November 2024</i>

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan/ the Company	Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Perjanjian jasa pengangkutan limbah abu batu bara (fly ash) dan bottom ash Berlaku dari tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2028/ Coal ash waste transportation service agreement (fly ash) and bottom ash Effective from 1 June 2023 until 31 May 2028
PT Wan Shi Da Indonesia	Perjanjian jasa pengangkutan material kapur Berlaku dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2025/ Lime material transportation service agreement Effective from 1 August 2022 until 31 July 2025
PT Kontruksi Firehawk Jaya Indonesia	Perjanjian jasa pengangkutan material kapur Berlaku dari tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan 24 Oktober 2024/ Lime material transportation service agreement Effective from 24 October 2023 until 24 October 2024

2) Perjanjian sewa dengan:

2) Lessee agreement with:

	dan fasilitasnya. Berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024/ The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 1 January 2023 until 31 December 2024.
James Sigit Chandra	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024./ The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 1 January 2023 until 31 December 2024
Saweni	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 12 Februari 2024 sampai dengan 12 Februari 2025./ The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 12 February 2023 until 12 February 2024

3) Perjanjian Mitra

3) Partner Agreement

Perusahaan telah membuat perjanjian dan perpanjangan perjanjian kerja sama kemitraan dengan seluruh Mitra Pengemudi (Mitra). Isi pokok dari perjanjian adalah mengatur syarat dan ketentuan dalam pengiriman barang serta hak dan kewajiban Perusahaan dan Mitra. Perjanjian ini berlaku dalam waktu satu tahun dan Perusahaan maupun Mitra berhak untuk mengakhiri perjanjian ini secara sepihak sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa berlaku perjanjian dengan memberitahukan selambat-lambatnya 7 hari kerja.

The Company has made agreements and extensions of partnership cooperation agreements with all Driver Partners (Partners). The main contents of the agreement regulate the terms and conditions for delivery of goods as well as the rights and obligations of the Company and Partners. This agreement is effective for one year and the Company and Partners have the right to terminate this agreement unilaterally at any time before the end of the agreement by notifying them no later than 7 working days.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MPX LOGISTICS INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
And 2023 (Unaudited) and The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4) Perjanjian Satuan Rumah Susun

Pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan melakukan pengikatan Perjanjian pembelian satuan rumah susun berupa kantor atas Rumah Susun Gold Coast Office Tower dari PT Multi Artha Pratama yang terletak di jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, sebagai berikut:

No. perjanjian/ No. agreement	Tower, lantai, dan tipe/ Tower, floor, and type	Luas (m ²)/ Area (m ²)	Harga (Rp)/ Price (Rp)	Estimasi jangka waktu angsuran/ Estimated installment period
GCOT/PERJ/1222/000282	Tower Liberty, lantai 19, tipe K/ Liberty Tower, 19 floor, type K	111	3.580.000.000	17 November 2022 - 23 November 2024/ 17 November 2022 - 23 November 2024
GCOT/PERJ/1222/000283	Tower Liberty, lantai 19, tipe L/ Liberty Tower, 19 floor, type L	164	4.900.000.000	13 November 2022-23 November 2024/ 13 November 2022-23 November 2024

Sehubungan dengan belum dilakukan serah terima dan penandatanganan akta jual beli dan telah digunakan sebagai kantor perwakilan Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2023 Perusahaan telah mendapatkan hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan mencatat aset tetap sebesar Rp 7.639.639.639 dan utang lain-lain atas pembayaran sisa angsuran sebesar Rp 6.797.120.000 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan angsuran pembayaran Rp 1.454.340.000 dan dicatat sebagai uang muka bagian tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

4) Apartment Units Agreement

On 5 December 2022, The Company entered into a binding agreement to purchase flats in the form of offices for the Gold Coast Office Tower Flats from PT Multi Artha Pratama located on Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara Village, Penjaringan District, North Jakarta, DKI Jakarta Province, as follows:

In connection with the handover and signing of the sale and purchase not yet signed and has been used as a representative office of the Company, on 27 February 2023, the Company has right to use those assets.

As of 31 March 2024, in connection with the agreement, the Company recorded amounting to Rp 7,639,639,639 fixed asset and other payable for the remaining installment payment amounting to Rp 6,797,120,000 in the consolidated financial statement. In 2023, the Company had made payment installments amounting to Rp 1,454,340,000 and recorded as advances noncurrent portion in the consolidated statement of financial position (Note 5)